

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam melakukan pengkajian permasalahan penelitian Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode *historis* dengan melakukan studi literatur, wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti kaji, serta studi dokumentasi. Metode historis sendiri merupakan proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman peninggalan masa lampau (Gottschalk, 1975, hlm. 32).

#### **3.1 Metode Penelitian**

Adapun untuk langkah-langkah penelitian ini penulis mengacu pada proses metodologi penelitian sejarah sebagaimana dijelaskan oleh Ismaun (2005, hlm. 125) dalam metode sejarah meliputi:

1. Heuristik, adalah tahap pengumpulan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan penelitian ini, dalam tahap ini, peneliti mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, sehingga dapat membantu pemahaman mengenai topik penelitian. Untuk melaksanakan tahap ini, peneliti mengunjungi beberapa perpustakaan dan mengumpulkan informasi dari sumber lisan yang dianggap terkait dengan inti pembahasan.
2. Kritik atau analisis, adalah proses untuk secara kritis menganalisis sumber-sumber yang telah dikumpulkan dengan cara menyelidiki dan mengevaluasi kesesuaian sumber-sumber tersebut dengan masalah penelitian. Pemilihan sumber dilakukan melalui kritik eksternal dan internal untuk memastikan fakta-fakta sejarah yang otentik. Kritik eksternal bertujuan untuk menilai sejauh mana keaslian sumber yang diperoleh, sementara kritik eksternal lebih fokus pada konten dari sumber sejarah yang ada.
3. Interpretasi, adalah proses penafsiran terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder dengan cara menghubungkan dan merangkai informasi tersebut, sehingga menghasilkan fakta sejarah yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Tahapan ini dilakukan dengan mengolah beberapa

fakta yang telah dikritisi serta merujuk pada berbagai referensi. Dalam proses ini, penulis dibantu dalam menjelaskan atau menginterpretasikan fakta-fakta tersebut agar menjadi satu kesatuan yang utuh. Setelah melalui proses selektif, fakta-fakta yang ditemukan dijadikan sebagai pokok pikiran untuk menyusun skripsi ini.

4. Historiografi, adalah langkah terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil temuan dari tiga tahap sebelumnya dengan menyusunnya dalam format penulisan yang baik dan benar. Setelah sumber-sumber ditemukan, dianalisis, dan ditafsirkan, hasilnya dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak hanya menggunakan metode historis, tetapi juga pendekatan interdisipliner dengan mengintegrasikan disiplin ilmu lainnya. Pendekatan ini diambil karena terdapat hubungan era tantara ilmu sejarah dan ilmu sosial lainnya. Dalam konteks interdisipliner ini, peneliti menerapkan konsep ilmu ekonomi untuk menganalisis aspek-aspek kehidupan masyarakat di bidang ekonomi, seperti mata pencaharian, tenaga kerja, dan penghasilan. Selain itu, penulis juga memanfaatkan konsep ilmu sosiologi untuk menganalisis aspek-aspek kehidupan sosial, termasuk perubahan sosial, mobilitas sosial, stratifikasi sosial, interaksi sosial, dan fenomena lainnya yang terjadi di masyarakat Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.

## **3.2 Persiapan Penelitian**

### **3.2.1 Pemilihan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Untuk memulai penulisan skripsi ini, langkah awal yang dilakukan oleh penulis yaitu menentukan topik yang akan dikaji. Dalam menentukan topik penelitian ini, berangkat dari pengamatan penulis di daerah sekitar tempat tinggal penulis yaitu di daerah Kecamatan Klari. Penulis melihat bahwa terjadi perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu yang terlihat dari kehidupan masyarakat sekitar kawasan industri di Klari. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana perubahan tersebut terjadi dan apa saja yang

menyebabkan terjadinya perubahan. Penulis kemudian merumuskan judul skripsi pada awalnya yaitu “*Dampak Industrialisasi Terhadap Perubahan Sosial Bidang Pendidikan Masyarakat Klari Kabupaten Karawang Tahun 1990-2020*”.

Judul awal ini kemudian disetujui Tim Pertimbangan dan Penulisan Skripsi (TPPS Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI). Setelah disetujui TPPS, penulis Menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi. Akan tetapi setelah seminar proposal skripsi dan mendapat masukan dari para dosen calon pembimbing skripsi judul skripsi tersebut akhirnya disempurnakan menjadi “*Perkembangan Kawasan Industri dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun 1990-2020*”.

### **3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Pada tahapan ini penulis mencari berbagai sumber yang relevan dengan topik pembahasan. Kemudian penulis menyusun rancangan penelitian yang dituangkan dalam proposal skripsi yang diajukan kepada Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS). Adapun sistematika rancangan proposal skripsi ini memuat:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Penelitian
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Tinjauan Pustaka
7. Metode dan Teknik Penelitian
8. Struktur Organisasi Skripsi

Proposal skripsi ini diserahkan kepada TPPS yang kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023. Setelah proposal skripsi dipresentasikan, penulis mendapatkan kritik atau masukan dari dosen pembimbing I dan pembimbing II yaitu Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si dan Ibu Dra. Murdiah Winarti, M.Hum. baik dari teknis penelitian proposal yang masih kurang sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2022. Selain itu juga, mengenai rumusan masalah

yang terlalu meluas, masukan untuk fokus masalah skripsi yang nanti akan diteliti. Alhasil penulis melakukan perbaikan terutama pada fokus kajian dan judul skripsi yang asalnya mengkaji mengenai dampak industri terhadap pendidikan masyarakat di Kabupaten Karawang menjadi “*Perkembangan Kawasan Industri dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun 1990-2020*”.

### 3.2.3 Mengurus Perizinan

Untuk dapat melakukan penelitian, penulis memerlukan surat perizinan dari pihak universitas sebagai tanda bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki izin resmi sehingga akan membantu mempermudah dalam mencari sumber-sumber penelitian. Perizinan tersebut dapat berbentuk surat pengantar maupun surat izin observasi. Penulis mengajukan surat penelitian dari pihak universitas yang diwakili oleh Wakil Dekan Bidang Akademik FPIPS UPI.

Surat-surat perizinan ini kemudian penulis distribusikan kepada:

1. Kepala Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karawang
2. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Karawang
3. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang
4. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang
5. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Karawang
6. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang
7. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang
8. Kepala Kantor Kecamatan Klari

### 3.2.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk dapat melakukan penelitian, terdapat beberapa perlengkapan yang harus disiapkan guna kelancaran penulis dalam penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai yang diinginkan dan maksimal, adapun perlengkapan yang penulis butuhkan selama penelitian, diantaranya:

1. Surat penelitian dari Wakil Dekan Bidang Akademik FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

## 2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan struktur pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis kepada narasumber, dengan adanya struktur ini akan memudahkan penulis untuk mendapatkan data dan sumber yang dapat mendukung penulis dalam membuat skripsi.

1. *Tape Recorder*
2. Kamera untuk mendokumentasikan proses penelitian
3. Catatan

## 3.3 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini adalah salah satu bagian yang sangat krusial dalam proses penelitian. Pada tahap ini, dijelaskan bagaimana pelaksanaan penelitian dilakukan, mulai dari pengumpulan data dan sumber untuk menganalisis permasalahan dalam skripsi hingga penyajian seluruh hasil penelitian dalam bentuk karya tulis yang berformat skripsi. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

### 3.3.1 Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah heuristik atau pengumpulan sumber. Pada tahapan ini penulis mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan pembahasan yang dikaji. Sumber yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan literatur berupa sumber sejarah tertulis seperti buku-buku, artikel serta jurnal, dan juga sumber lisan. Maka dari itu penulis menggunakan Teknik studi kepustakaan, studi dokumentasi dan wawancara.

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan untuk meneliti dan mempelajari buku-buku dan berbagai tulisan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kemudian untuk studi dokumentasi merupakan studi yang dilakukan terhadap sumber-sumber baik yang berupa data (arsip atau dokumen) serta gambar atau foto yang dianggap penting sebagai penunjang sumber untuk penelitian yang dilakukan penulis. Arsip, dokumen, serta gambar-gambar diperoleh penulis dari lembaga yang terkait seperti desa dan kecamatan serta ada juga dari masyarakat setempat.

Sedangkan wawancara merupakan sebuah kegiatan penelitian untuk mencari informasi dari berbagai tokoh yang berkaitan dengan topik melalui instrument wawancara yang sudah dipersiapkan.

### 3.3.1.1 Pengumpulan Sumber Tertulis

Penulis mencari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan masalah penelitian seperti buku, artikel, dokumen maupun skripsi atau penelitian terdahulu. Proses yang dilakukan dengan cara mengunjungi beberapa tempat, diantaranya perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Dari perpustakaan UPI penulis mendapatkan buku-buku mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan topik penelitian. Buku-buku tersebut diantaranya seperti buku yang ditulis oleh Dr. Arief Budiman dengan judul *Teori Ekonomi Dunia Ketiga*, kemudian buku karya Kuntowijoyo yang berjudul *Budaya dan Masyarakat*. Selain itu juga penulis mendapatkan sumber tertulis lainnya seperti konsep perubahan sosial, mobilitas sosial, masyarakat desa dan masyarakat industri. Selain buku-buku, penulis menemukan skripsi yang berkaitan dengan perkembangan kawasan industri. Salah satunya skripsi berjudul *Perkembangan Kawasan Industri Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Tahun 2000-2014* yang ditulis mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.

Untuk mendapatkan sumber terkait dengan topik penelitian, pada awalnya penulis mengunjungi Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang, akan tetapi setelah penulis menjelaskan maksud kedatangan penulis dan menjelaskan penelitian yang penulis lakukan ternyata Dinas Arsip tidak menyimpan dokumen-dokumen yang penulis butuhkan. Kemudian penulis beralih ke Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang (BPS). Di Kantor BPS ini penulis mendapatkan dokumen-dokumen terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian yaitu buku yang diterbitkan setiap tahunnya oleh BPS dengan judul “Karawang Dalam Angka”. Penulis mendapatkan buku yang diterbitkan oleh BPS yaitu *Karawang Dalam Angka* mulai dari tahun 1980-2020, walaupun terdapat beberapa edisi tahun yang tidak ada. Penulis juga mendatangi Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang (DISPERINDAG). Dari

Dinas Perindustrian dan Perdagangan ini penulis mendapatkan data-data terkait perusahaan yang ada di Kabupaten Karawang dan tentunya termasuk Kecamatan Klari sebagai lokasi penelitian. Selain data, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Selanjutnya, penulis mendatangi Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang (DISNAKER). Di kantor DISNAKER, penulis mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kajian penelitian yaitu data tentang perkembangan upah minimum di Kabupaten Karawang semenjak berkembangnya kawasan industri. Kemudian penulis juga mendatangi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL). Di kantor DISDUKCAPIL, penulis mendapatkan data terkait kependudukan seperti perkembangan jumlah penduduk, jenis kelamin, pekerjaan penduduk, jumlah pemeluk agama.

Penulis mengunjungi beberapa toko buku seperti Gramedia dan palasari, juga toko buku online. Buku-buku yang berhasil penulis dapatkan dari toko buku diantaranya seperti buku *Sosiologi Suatu Pengantar* karya Soerjono Soekanto, buku *Sosiologi Industri* karya Parker, Buku *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* karya Robert H. Lauer, *Buku Sosiologi* edisi keenam karya Paul B. Horton & Chester L. Hunt, dan buku-buku lainnya.

### **3.3.1.2 Pengumpulan Sumber Lisan**

Terbatasnya sumber tertulis yang menggambarkan perubahan sosial ekonomi masyarakat klari dari masyarakat agraris ke masyarakat industri dikarenakan kurangnya penulisan sejarah pada tingkat lokal, sehingga minim sekali catatan tentang perkembangan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan Teknik wawancara untuk memperoleh keterangan lebih lanjut pada pihak-pihak yang terkait. Penulis mencari informasi langsung kepada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, buruh, ataupun warga yang pada masa kurun waktu penelitian mempunyai lahan pertanian sekitar kawasan industri yang telah menjual lahannya kepada investor. Oleh karena itu digunakanlah Teknik wawancara untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut.

Dalam melakukan teknik wawancara, penulis melakukan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan ketentuan dan didasarkan pada faktor mental dan fisik, perilaku, serta kelompok usia. Sebelum melakukan wawancara, penulis telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang telah disusun dalam sebuah daftar pertanyaan. Menurut Koentjaraningrat (1997, hlm. 138) teknik wawancara dibagi menjadi dua bagian:

1. Wawancara terstruktur atau berencana yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang sebelumnya telah disusun terlebih dahulu. Para responden diwawancara dan diajukan pertanyaan yang sama dan seragam.
2. Wawancara tidak terstruktur atau tidak berencana yaitu wawancara yang tidak dipersiapkan sebelumnya dari suatu daftar pertanyaan dengan susunan kata-kata dan tata urut yang tetap yang harus dipatuhi peneliti.

Pada praktiknya, penulis melakukan penggabungan dari kedua teknik di atas. Hal itu dilakukan agar informasi yang ditulis dapat lebih lengkap dan mudah diolah. Selain itu dalam melakukan wawancara, penulis juga membagi narasumber menjadi beberapa kategori. Kategori-kategori tersebut yaitu para petani, buruh pabrik, penunjang sektor industri, aparat pemerintah, tokoh masyarakat.

Wawancara yang akan dilakukan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai petani tujuannya adalah untuk mencari informasi bagaimana sektor pertanian yang ada di Kecamatan Klari. Sebelum berkembangnya industri, masyarakat Klari bermata pencaharian sebagai petani, wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan pertanian dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pertanian ini dapat menjadi mata pencaharian petani untuk bisa bertahan hidup. Wawancara juga dilakukan pada buruh atau karyawan yang bekerja di pabrik-pabrik yang ada di Kecamatan Klari. Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana industri ini berpengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi mereka.

Kemudian wawancara yang dilakukan pada tokoh masyarakat atau masyarakat sekitar sebagai penunjang sektor industri. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sebelum dan setelah berkembangnya industri di wilayah sekitar Kecamatan Klari. Selain itu, wawancara juga dilakukan pada aparat pemerintahan. Penulis melakukan wawancara pada pihak-pihak terkait seperti Dinas Perindustrian

Niko Hermawan, 2024

*PERKEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN KLARI KABUPATEN KARAWANG TAHUN 1990-2020*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan Perdagangan Kabupaten Karawang yang berwenang untuk melakukan perencanaan dan membuat kebijakan terkait dengan perindustrian. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan pihak Kecamatan Klari untuk mengetahui lebih dalam terkait bagaimana perkembangan industri dan dampak yang ditimbulkan pada masyarakat Kecamatan Klari. Hasil dari wawancara dengan para narasumber kemudian disalin dalam bentuk tulisan untuk memudahkan penulis dalam pengkajian yang akan dibahas pada bagian selanjutnya.

### 3.3.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan heuristic atau pengumpulan sumber, penulis melanjutkan tahap kedua yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengkritisi hasil-hasil yang telah didapat. Tahapan ini sangat penting untuk menghasilkan karya sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan. Semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga akan didapatkan fakta-fakta sejarah yang otentik.

#### 3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan cara untuk melakukan verifikasi atau menguji sumber-sumber terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Sumber-sumber dan kesaksian yang berhasil penulis kumpulkan harus melalui pemeriksaan terlebih dahulu sebelum akhirnya digunakan untuk merekonstruksi masa lalu. Menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 104) kritik eksternal harus menegakkan fakta dari kesaksian, bahwa:

1. Kesaksian itu benar-benar diberikan oleh orang ini atau pada waktu ini (*authenticity*)
2. Kesaksian yang telah diberikan itu telah bertahan tanpa ada perubahan (*uncorrupted*), tanpa ada satu tambahan-tambahan atau penghilangan-penghilangan yang substansial (*integrity*).

Tahapan kritik eksternal ini dilakukan penulis terhadap dokumen-dokumen serta arsip yang penulis dapatkan selama pengumpulan sumber yang sesuai dengan kurun waktu kajian yang penulis lakukan. Pada sumber tertulis seperti buku-buku, penulis melakukan verifikasi dan pengklasifikasian buku dan memeriksa segala

identitas buku tersebut. Selain itu penulis juga melakukan kritik terhadap para narasumber yang dimintai keterangan terkait dengan permasalahan kajian.

Kritik terhadap para narasumber yang penulis lakukan yaitu dengan cara melihat dari aspek usia narasumber apakah narasumber tersebut benar-benar mengetahui mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Klari sebelum berkembangnya kawasan industri. Yang tidak kalah penting harus diperhatikan yaitu Kesehatan fisik dan daya ingat dari narasumber, hal itu akan berpengaruh terhadap hasil wawancara yang penulis lakukan.

### **3.3.2.2 Kritik Internal**

Kritik internal ini menekankan aspek dalam yaitu isi dari sumber yang telah diperoleh. Kritik ini bertujuan untuk menilai keabsahan isi dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan penulis pada tahapan sebelumnya yaitu heuristic. Kritik internal nantinya akan memutuskan apakah sumber yang telah didapat tersebut dapat diandalkan (*reliable*) atau tidak.

Pada tahapan kritik ini penulis membaca dokumen-dokumen yang telah didapatkan kemudian melakukan analisis dari dokumen-dokumen yang ada dan mencoba membandingkan isi dokumen satu dengan dokumen lainnya. Seperti membandingkan data yang didapatkan dari BPS dan data dari dinas-dinas yang penulis datangi, penulis melakukan perbandingan terkait isi dokumen satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan sumber yang benar-benar otentik. Begitupun dengan sumber lisan, penulis membandingkan hasil wawancara yang didapat dari seorang narasumber dengan narasumber lainnya dan kemudian hasil perbandingan tersebut dibandingkan lagi dengan sumber tertulis. Hal ini dilakukan guna melihat apakah hasil berbagai sumber yang ada terdapat keterhubungan satu sama lain dan terdapat kesamaan isi atau tidak.

### **3.3.3 Interpretasi**

Tahapan interpretasi merupakan tahap penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah melewati tahapan kritik eksternal dan kritik internal. Interpretasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam merumuskan fakta-fakta dari data-data yang

telah diperoleh sebelumnya. Setelah itu penulis melakukan pemaknaan terhadap fakta-fakta tersebut sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji. Sehingga terdapat keterhubungan yang logis yang kemudian akan menghasilkan suatu rekonstruksi tentang penjelasan terhadap pokok permasalahan.

Penulis menggunakan pendekatan interdisipliner dalam penulisan skripsi ini. Pendekatan interdisipliner ini merupakan suatu pendekatan yang menggunakan sudut pandang disiplin ilmu sosial lainnya. Penulis menggunakan konsep-konsep dari berbagai ilmu sosial yang tentunya relevan dengan pokok permasalahan. Tujuannya agar mempermudah penulis untuk merumuskan suatu fakta-fakta yang didapatkan.

### **3.3.4 Historiografi**

Tahapan terakhir dalam proses penelitian yaitu menuliskan hasil analisis dan menuangkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah. Menulis sejarah merupakan suatu kegiatan intelektual dan ini ciri utama untuk memahami sejarah. Pada tahapan ini, penulis akan menuangkan hasil penelitian kedalam sebuah tulisan yang terstruktur dan sistematis sehingga akan teruji dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

Penulis menuangkan hasil kemampuan menganalisis dan mengkritisi sumber yang diperoleh dalam penulisan skripsi dengan judul “Perkembangan Kawasan Industri dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun 1990-2020”. Penulisan ini disusun dengan gaya Bahasa yang sederhana, ilmiah, dan mengacu pada sistematika penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2022.

### **3.4 Laporan Penelitian**

Penulis menyusun laporan penelitian dengan bentuk skripsi, dalam penyusunannya penulis mengacu pada sistematika yang diatur dalam ketentuan penelitian karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Maka sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah yang dikaji oleh penulis yaitu mengenai “*Perkembangan Kawasan Industri dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun 1990-2020*”. Didalamnya terdapat alasan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut, penulis merumuskan masalah kedalam empat poin guna menjadi acuan agar pembahasan tidak melebar dan keluar dari topik pembahasan, tujuan diadakannya penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisi pemaparan mengenai sumber yang digunakan sebagai referensi seperti konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Penulis tidak menemukan penelitian yang membahas lengkap sesuai dengan judul yang penulis angkat, akan tetapi penulis menggunakan referensi yang relevan dengan kajian termasuk dengan menggunakan penelitian sejenis.

Bab III Metode Penelitian. Yang berisi metode penelitian yang digunakan serta tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian kesejarahan.

Bab IV Pembahasan, pada bab ini berisi penjelasan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan berjudul *Perkembangan Kawasan Industri dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Klari*.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi, bab ini merupakan penutup skripsi yang didalamnya menguraikan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian dan inti pembahasan dari bab IV, pada bab ini juga mengemukakan rekomendasi rekomendasi dari penulis bagi para pembaca.